



NILAI-NILAI BIMBINGAN ISLAMII DALAM FILM “Hati Suhita”



FISKA ENGELINA
NIM. 3520109

2024

NILAI-NILAI BIMBINGAN ISLAMIS DALAM FILM “Hati Suhita”

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)
dalam Ilmu Bimbingan Penyuluhan Islam



**PROGAM STUDI BIMBINGAN PENYULUHAN ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2024**

NILAI-NILAI BIMBINGAN ISLAMIS DALAM FILM “Hati Suhita”

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)
dalam Ilmu Bimbingan Penyuluhan Islam



**PROGAM STUDI BIMBINGAN PENYULUHAN ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2024**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **FISKA ENGELINA**

NIM : **3520109**

Judul : **NILAI-NILAI BIMBINGAN ISLAMIS DALAM
FILM “Hati Suhita”**

Menyatakan bahwa skripsi ini merupakan hasil karya sendiri kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan. Apabila skripsi ini terbukti merupakan hasil duplikasi atau plagiasi, maka saya bersedia menerima sanksi akademis dan dicabut gelarnya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 10 Juni 2024

Yang menyatakan,



FISKA ENGELINA

NIM. 3520109

NOTA PEMBIMBING

Khaerunnisa Tri Darmaningrum, M.Pd

Perumahan Joyo Tentrem Asri blok B.08 Gejlig Kajen

Lamp : 5 (lima) eksemplar

Hal : Naskah Skripsi Sdri. Fiska Engelina

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah

c.q Ketua Program Studi Bimbingan Penyuluhan Islam

di Pekalongan

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : **FISKA ENGELINA**

NIM : **3520109**

Judul Skripsi : **NILAI-NILAI BIMBINGAN ISLAMIS DALAM
FILM “Hati Suhita”**

Dengan ini saya mohon agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqosahkan. Demikian harap menjadi perhatian dan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 10 Juni 2024

Pembimbing



Khaerunnisa Tri Darmaningrum, M.Pd

NIP. 198806302019032005



PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi saudara/i:

Nama : **FISKA ENGELINA**
NIM : **3520109**
Judul Skripsi : **NILAI-NILAI BIMBINGAN ISLAMI DALAM FILM “HATI SUHITA”**

yang telah diujikan pada Hari Kamis, 04 Juli 2024 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos) dalam Ilmu Bimbingan Penyuluhan Islam.

Dewan Penguji

Penguji I


Dr. Maskhur M. Ag
NIP. 197306112003121001

Penguji II


Izza Himawanti, M.Si
NIP. 198812112019032006



Pekalongan, 4 Juli 2024

Mahkan Oleh
Dekan


Prof. Dr. H. Sam'ani, M.Ag
NIP. 197305051999031002

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

A. *Transliterasi Arab-Latin*

Huruf bahasa arab dan transliterasinya kedalam huruf latin dapat dilihat pada tabel berikut:

1. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أ	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Tsa	ṡ	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	Ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Ẓ	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Sad	S	es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	D	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	T	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	Z	zet (dengan titik di bawah)
ع	'	ain ‘	apostrop terbalik

غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	,	Apostop
ي	Ya	Y	Ye

Hamzah (ء) (yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apapun. Jika ia terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (°).

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong. Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut :

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
	Fathah	A	A
	Kasrah	I	I
	Dammah	U	U

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu :

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
	fathah dan ya u	Ai	a dan i

	fathah dan wau	Au	a dan u
--	----------------	----	---------

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu :

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
	<i>fathah dan alif atau ya</i>	A	a dan garis di atas
	<i>kasrah dan ya</i>	I	i dan garis di atas
	<i>dammah dan wau</i>	U	u dan garis di atas

4. Ta' Marbutah

Transliterasi untuk ta marbutah ada dua, yaitu: ta marbutah yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah, dan dammah, yang transliterasinya adalah [t]. Sedangkan ta marbutah yang mati atau mendapat harkat sukun transliterasinya adalah [h]. Kalau pada kata yang berakhir dengan ta marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al- serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta marbutah itu transliterasinya dengan [h].

5. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atautasydid yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda tasydid (ّ), dalam transliterasinya ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda syaddah. Jika huruf ّ bertasydid di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf kasrah (ِ), maka ia ditransliterasikan seperti huruf maddah (i).

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf (َ) alif lam ma'arifah). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, al-, baik ketika ia di ikuti oleh huruf syamsiah maupun huruf qamariah. Kata

sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-).

7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrop (') hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif.

8. Penulisan Kata Arab yang Lazim digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari perbendaharaan bahasa Indonesia, atau sudah sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya kata Al-Qur'an (dari al-Qur'an), sunnah, khusus dan umum. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka mereka harus ditransliterasi secara utuh.

9. Lafz al-Jalalah

Kata "Allah" yang didahului partikel seperti huruf jarr dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai mudaf ilaih (frase nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah. Adapun ta marbutah di akhir kata yang disandarkan kepada lafz a-ljalalah, ditransliterasi dengan huruf [t].

10. Huruf Kapital

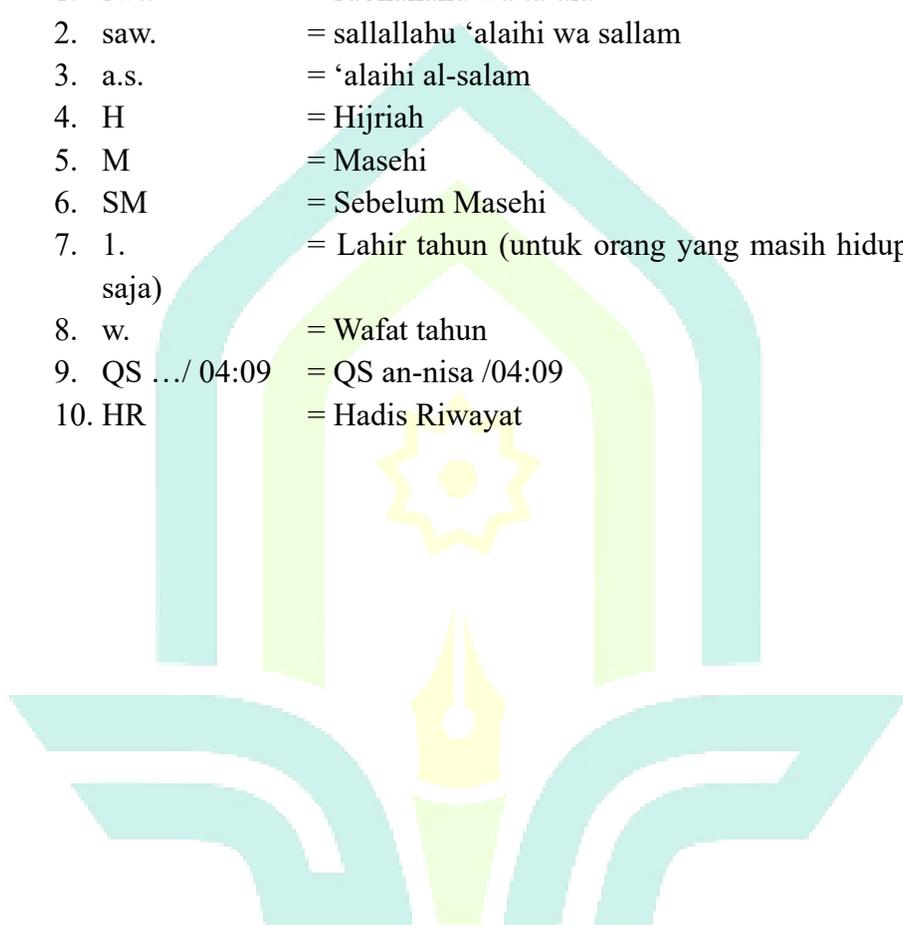
Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (All caps), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama dari (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (al-), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang

tersebut menggunakan huruf kapital (AL-). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang al-, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan (CK,DP, CDK, dan DR).

B. Daftar Singkatan

Beberapa singkatan yang dibakukan adalah:

1. swt. = subhanahu wa ta'ala
2. saw. = sallallahu 'alaihi wa sallam
3. a.s. = 'alaihi al-salam
4. H = Hijriah
5. M = Masehi
6. SM = Sebelum Masehi
7. 1. = Lahir tahun (untuk orang yang masih hidup saja)
8. w. = Wafat tahun
9. QS .../ 04:09 = QS an-nisa /04:09
10. HR = Hadis Riwayat



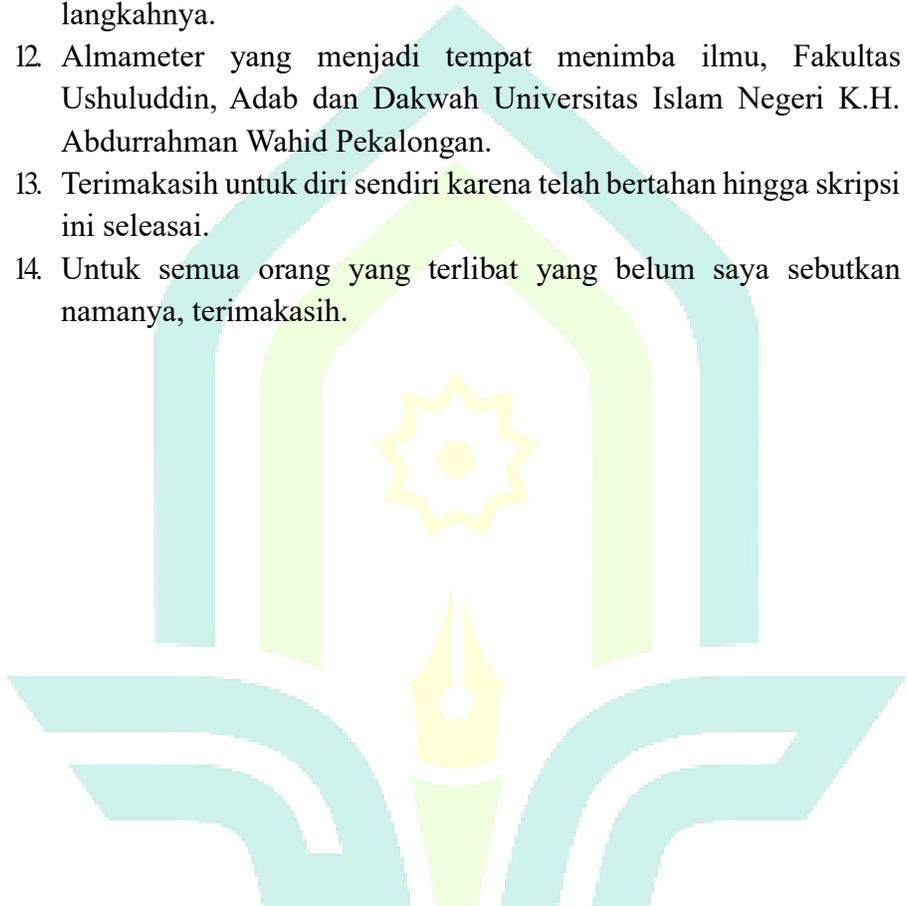
PERSEMBAHAN

Puji syukur kehadiran Allah SWT atas segala rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat serta salam bagi Nabi Muhammad SAW, keluarga, sahabat, dan para pengikutnya dengan harapan mendapat syafa'at dihari akhir nanti. Sebagai rasa cinta dan kasih, penulis mempersembahkan skripsi ini kepada:

1. Kedua orang tua saya, Bapak Fatkhul Ied dan Ibu Sarifah atas segala curahan kasih sayang, cinta dan doa tiada balas dalam mengiringi setiap langkah hidup saya. Semuanya tidak akan terlupa dan tidak mampu terbalas dengan apapun. Semoga Allah membalas kebaikan kalian berdua.
2. Keluarga saya, Adik tersayang Yenny Nurenita Sari, Kedua kakak saya M. Rifaldi Firdaus dan M. Ferry Kurniawan yang selalu memberikan doa dan dukungan dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Pasangan saya, M. Mikdar Helmi yang selalu ada dan menjadi suport hingga tahap akhir skripsi ini.
4. Ibu Khaerunisa Tri Darmaningrum, M.Pd selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktu, pikiran, perhatian, dan memberikan semangat serta memotivasi guna memberi bimbingan dan pengarahan demi menyelesaikan skripsi ini.
5. Pak Drs. H. Akhmad Zaeni, M.Ag selaku Dosen Pembimbing Wali yang telah sabar membimbing saya selama 6 semester.
6. Bapak Rektor, Dekan, Ketua Prodi serta Dosen Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah yang tidak bisa saya sebutkansatu per satu, tanpa ilmu yang diberikan saya tidak akan sampai dititik ini.
7. Terimakasih kepada Rani selaku teman dekat saya yang baru-baru ini kenal dan akhirnya menjadi tempat segala hal dari segi *support system* selama perkuliahan sampai sekarang, meluangkan waktunya, tempat curhat dan senantiasa memberikan semangat agar terselesaikannya skripsi ini.
8. Terimakasih kepada Arba selaku teman KKN saya yang selalu sabar menjadi teman dari awal kenal di KKN hingga berakhirnya

proses skripsi.

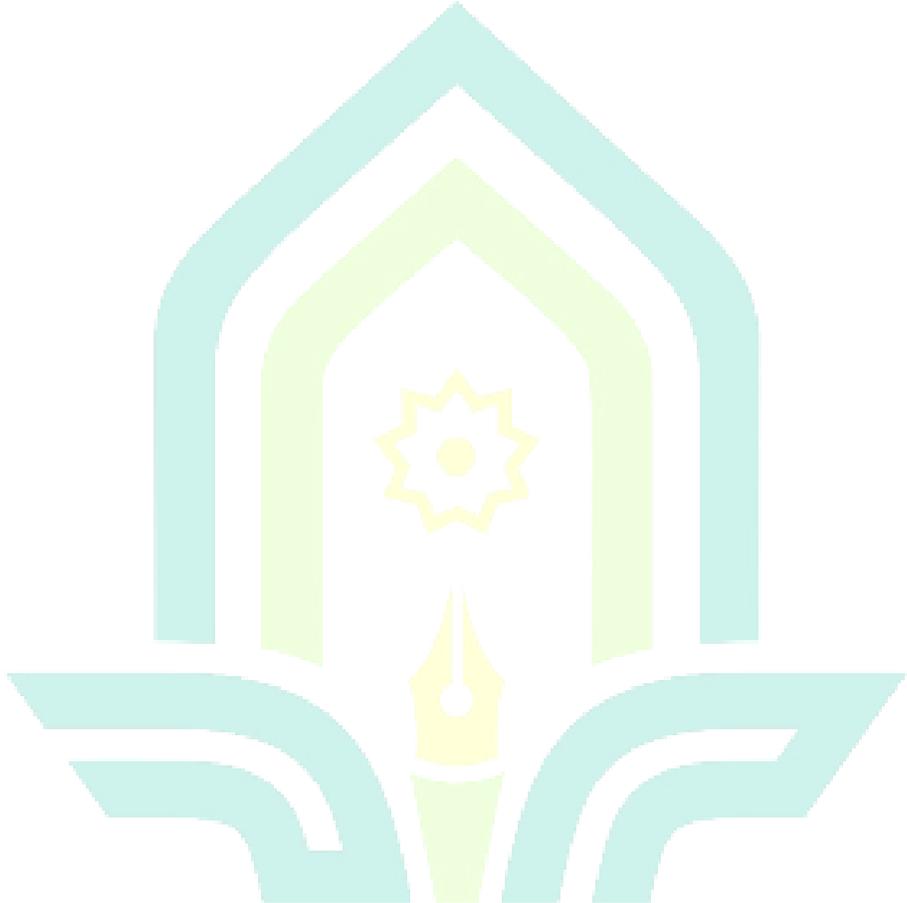
9. Terimakasih kepada Saul dan Nisa yang selalu sabar menjadi teman dari awal perkuliahan hingga berakhirnya proses skripsi.
10. Terimakasih kepada teman-teman BPI Angkatan 2020 yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu.
11. Terimakasih kepada teman KKN dan PPL saya yang telah memberikan pelajaran kehidupan yang berharga di setiap langkahnya.
12. Almameter yang menjadi tempat menimba ilmu, Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
13. Terimakasih untuk diri sendiri karena telah bertahan hingga skripsi ini selesai.
14. Untuk semua orang yang terlibat yang belum saya sebutkan namanya, terimakasih.



MOTTO

**Barangsiapa yang bertakwa kepada Allah, niscaya Dia akan
memberi jalan keluar.**

(QS. At-Talaq: 2)



ABSTRAK

Engelina, Fiska. 2024. Nilai-Nilai Bimbingan Islami Dalam Film “Hati Suhita”. Skripsi Bimbingan Penyuluhan Islam. Skripsi Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Program Studi Bimbingan Penyuluhan Islam, Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Pembimbing Khaerunisa Tri Darmaningrum, M.Pd.

Penelitian ini dilatar belakangi oleh kepentingan untuk menganalisis nilai-nilai bimbingan Islami yang terdapat dalam film “Hati Suhita”, yang memperlihatkan perjalanan karakter-karakternya dalam menghadapi cobaan hidup dengan mengedepankan nilai-nilai bimbingan islami seperti nilai bimbingan makan dan minum, kesopanan dalam berpakaian dan berbicara, ketabahan hati, penghormatan terhadap orang tua, kebaikan dalam pergaulan sesama muslim, batasan dalam berinteraksi dengan non-muhrim, ketelitian dalam memilih pasangan hidup, kebijaksanaan dalam mengambil keputusan, dukungan terhadap mereka yang berbuat salah atau dosa, serta keteguhan dalam menghadapi musibah.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: (1) Bagaimana analisis isi pada film “Hati Suhita” (2) Apa saja nilai-nilai bimbingan Islami yang terdapat dalam film “Hati Suhita.”

Dalam penelitian ini, menggunakan jenis penelitian kualitatif deskriptif dengan menggunakan jenis penelitian kepustakaan (*library research*). Data yang diambil dalam penelitian ini berupa audio visual dari film “Hati Suhita” dan data sekunder didapat dari kajian literatur. Sedangkan teknik menganalisis data yang digunakan berupa teknik analisis konten umum yang mana mengamati data yang bersifat dokumen dalam film “Hati Suhita”.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, terdapat beberapa hasil yang didapat diantaranya adalah: pada film “Hati Suhita” mengungkapkan penggambaran yang kaya akan nilai-nilai bimbingan Islami, di mana setiap adegan, dialog, dan interaksi karakter menunjukkan nilai-nilai Islam dalam kehidupan sehari-hari. Film ini secara efektif menggambarkan pentingnya kesabaran, empati, menjaga batasan dengan non-muhrim, memilih pasangan hidup berdasarkan keimanan, serta prinsip taubat dan penebusan. Dengan memperkaya narasi melalui panduan praktis nilai-nilai bimbingan Islam, “Hati Suhita” tidak hanya berfungsi sebagai hiburan tetapi juga sebagai medium edukatif yang menginspirasi penonton untuk menerapkan

prinsip-prinsip kehidupan Islami yang etis dan beretika tinggi dalam berbagai aspek kehidupan, menegaskan bahwa kehidupan seorang Muslim erat kaitannya dengan iman dan nilai-nilai bimbingan islami.

Kata Kunci : Hati suhita, Islami, Nilai-Nilai Bimbingan Islami



KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat serta hidayahnya. Sholawat serta salam semoga selalu tercurahkan kepada junjungan Nabi Muhammad SAW sehingga penyusunan skripsi yang berjudul "Nilai-Nilai Bimbingan Islami Dalam Film “Hati Suhita” " dapat terselesaikan. Penelitian ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat dalam meraih gelar Strata Satu (S1) Bimbingan Penyuluhan Islam di Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Dalam penelitian ini menghasilkan suatu penggambaran mengenai Nilai-Nilai Bimbingan Islami yang terdapat dalam Film “Hati Suhita”. Dalam penyelesaian penelitian ini penulis banyak mendapatkan bantuan, bimbingan serta pengarahan dari berbagai pihak baik berupa moril maupun materil. Sehubungan dengan hal tersebut, penulis hanya bisa mengucapkan banyak terima kasih dan dengan iringan doa semoga amal baik yang telah diberikan, mendapatkan balasan pahala dari sisi Allah SWT. Untuk itu penulis ucapkan banyak terima kasih kepada yang terhormat:

1. Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag. selaku Rektor Universitas Islam Negeri (UIN) K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan;
2. Prof. Dr. H. Sam’ani, M.Ag selaku Dekan Fakultas Adab, dan Dakwah;
3. Dr. Maskhur M.Ag selaku Ketua Program Studi Bimbingan Penyuluhan Islam;
4. Khaerunnisa Tri Darmaningrum, M.Pd selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktu, pikiran, perhatian, dan memberikan semangat serta memotivasi guna memberi bimbingan dan pengarahan demi menyelesaikan skripsi ini;
5. Drs. H. Akhmad Zaeni, M.Ag selaku Dosen Pembimbing Wali yang telah sabar membimbing saya selama 6 semester;
6. Segenap Dosen Fakultas Ushuluddin Adab yang telah memberikan bekal dan ilmu pengetahuan, bimbingan dan pengalaman berharga selama masa skripsi;

7. Segenap keluarga yang telah memberikan semangat dan dukungan kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi;
8. Teman-teman Bimbingan Penyuluhan Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan angkatan 2020 telah memberikan pengalaman yang mengesankan selama perkuliahan;
9. Semua pihak yang telah membantu, mendukung dan mendo'akan penulis hingga menyelesaikan skripsi.

Penulis sadar tanpa dukungan dari berbagai pihak, skripsi ini tidak akan terselesaikan dengan baik. Oleh karena itu, penulis mengharap kritik dan saran yang membangun dari setiap pembaca demi perbaikan skripsi ini dan sebagai pedoman skripsi-skripsi selanjutnya. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua Aamiin.

Pekalongan, 10 Juni 2023



Fiska Engelina
NIM. 3520109

DAFTAR ISI

COVER	i
SURAT PERNYATAAN SKRIPSI	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
PENDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	v
PERSEMBAHAN	xi
MOTTO	xiii
ABSTRAK	xiv
KATA PENGANTAR	xv
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xix
DAFTAR GAMBAR	xx
DAFTAR LAMPIRAN	xxi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	6
E. Tinjauan Pustaka	8
F. Metode Penelitian	17
G. Sistematika Penulisan	20
BAB II BIMBINGAN DALAM ISLAM	21
A. Pengertian Bimbingan Islami	21
B. Pengertian Nilai-Nilai Bimbingan Islami.....	23
C. Nilai-Nilai Bimbingan Islami.....	26
D. Aspek Nilai-Nilai Bimbingan Islami.....	32
BAB III NILAI-NILAI BIMBINGAN ISLAMIS DALAM FILM HATI SUHITA	38
A. Latar Belakang Film Hati Suhita	38
B. Profil Film Hati Suhita.....	39
1. Pemain.....	40
2. Tim Produksi	41
3. Unsur Intrinsik Film Hati Suhita.....	42

C. Sinopsis Film Hati Suhita	46
D. Nilai-nilai Bimbingan Islami dalam Film Hati Suhita...47	
1. Bimbingan Makan dan Minum	47
2. Bimbingan dalam Berpakaian	48
3. Bimbingan untuk Berbicara	50
4. Bimbingan untuk Hati	51
5. Bimbingan Hidup Bersama Orang Tua	52
6. Bimbingan Hidup dengan Sesama Muslim.....	53
7. Bimbingan Pergaulan dengan Orang yang Bukan Muhrim.....	54
8. Bimbingan untuk Pernikahan	55
9. Bimbingan untuk Mengatasi Kebingungan Menentukan Pilihan	56
10. Bimbingan untuk Membantu Mereka yang Telanjur Berbuat Salah atau Dosa	57
11. Bimbingan untuk Menghadapi Musibah.....	58
BAB IV ANALISIS NILAI-NILAI BIMBINGAN ISLAMI DALAM FILM HATI SUHITA	60
A. Analisis Isi Film Hati Suhita.....	60
B. Nilai-Nilai Bimbingan Islami dalam Film Hati Suhita ..	61
C. Keterkaitan antara Nilai-nilai Bimbingan Islami dengan Film Hati Suhita	70
BAB V PENUTUP	73
A. Kesimpulan	73
B. Saran	74
DAFTAR PUSTAKA	75
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

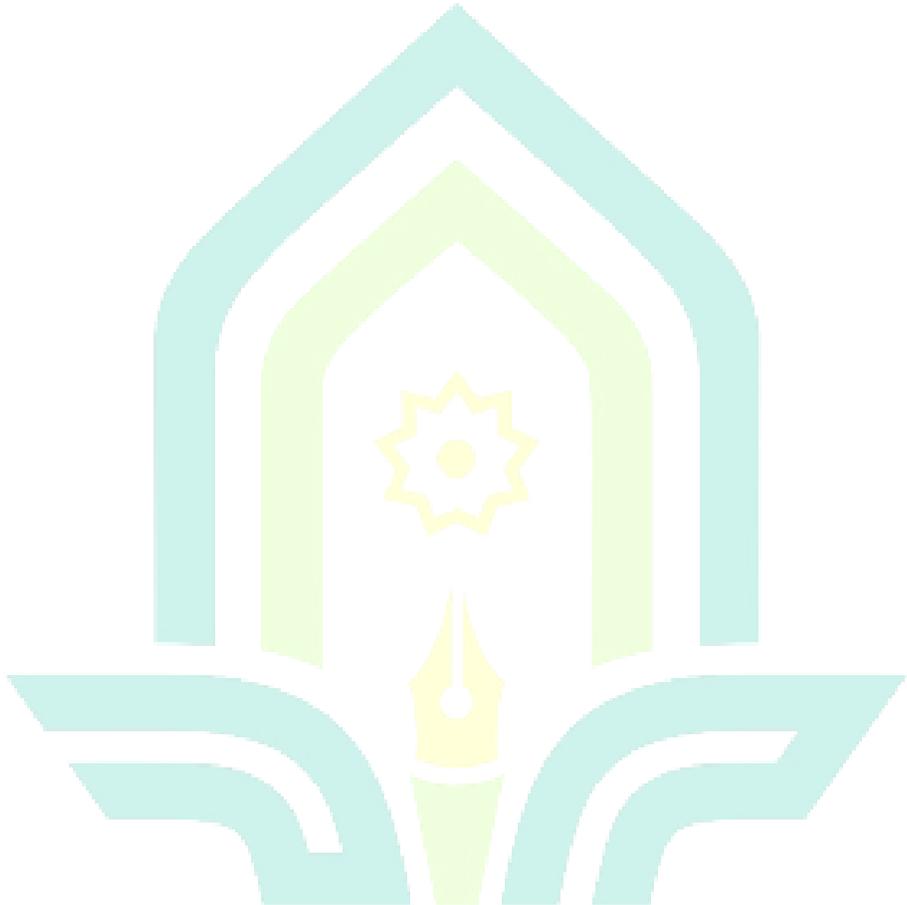
Tabel 1.1 Penelitian Terdahulu.....	13
Tabel 3.1 Nilai Bimbingan Makan dan Minum Pertama	47
Tabel 3.2 Nilai Bimbingan Makan dan Minum Kedua	48
Tabel 3.3 Nilai Bimbingan dalam Berpakaian Pertama	48
Tabel 3.4 Nilai Bimbingan dalam Berpakaian Kedua.....	49
Tabel 3.5 Nilai Bimbingan untuk Berbicara Kedua	50
Tabel 3.6 Nilai Bimbingan untuk Berbicara Pertama	50
Tabel 3.7 Nilai Bimbingan untuk Hati Pertama	51
Tabel 3.8 Nilai Bimbingan untuk Hati Kedua.....	51
Tabel 3.9 Nilai Bimbingan Hidup Bersama OrangTua Pertama	52
Tabel 3.10 Nilai Bimbingan Hidup Bersama OrangTua	52
Tabel 3.11 Nilai Bimbingan Hidup dengan Sesama Muslim Pertama.....	53
Tabel 3.12 Nilai Bimbingan Hidup dengan Sesama Muslim Kedua .	53
Tabel 3.13 Nilai Bimbingan Pergaulan dengan Orang yang Bukan Muhrim Pertama.....	54
Tabel 3.15 Nilai Bimbingan Pergaulan dengan Orang yang Bukan Muhrim Kedua	54
Tabel 3.16 Nilai Bimbingan untuk Pernikahan Pertama	55
Tabel 3.17 Nilai Bimbingan untuk Pernikahan Kedua.....	56
Tabel 3.18 Nilai Bimbingan untuk Mengatasi Kebingungan Menentukan Pilihan Kedua.....	56
Tabel 3.19 Nilai Bimbingan untuk Pernikahan Pertama	56
Tabel 3.20 Nilai Bimbingan untuk Pernikahan Pertama	57
Tabel 3.21 Nilai Bimbingan untuk Pernikahan Kedua.....	58
Tabel 3.22 Nilai Bimbingan untuk Pernikahan Pertama	58
Tabel 3.23 Nilai Bimbingan untuk Pernikahan Kedua.....	59

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Profil Film Hati Suhita	39
Gambar 3.2 Suhita dan Gus Birru Makan Berdua	47
Gambar 3.3 Makan bersama	48
Gambar 3.4 Suhita Berpakaian Syar'i dan Hijab Menutup Aurat ...	48
Gambar 3.5 Suhita Berpakaian Baik dan Sopan saat Menemui Kang Darma.....	49
Gambar 3.6 Gus Birru Membentak Suhita.....	50
Gambar 3.7 Suhita Berbicara dengan Rengganis.....	50
Gambar 3.8 Alina Suhita Mengaji.....	51
Gambar 3.9 Alina Suhita Berziarah	51
Gambar 3.10 Suhita Berbicara dengan Mbah Putri	52
Gambar 3.11 Umi Memilih Suhita untuk Menjadi Kepala Sekolah Pesantren	52
Gambar 3.12 Alina Suhita Mengajar Santriwati	53
Gambar 3.13 Umi Mengajar Ngaji	53
Gambar 3.14 Gus Birru Bertemu dengan Rengganis.....	54
Gambar 3.16 Kang Darma Berbicara Berdua dengan Suhita	54
Gambar 3.17 Suhita Berbincang dengan Mbah Putri	55
Gambar 3.18 Aruna Berbicara dengan Suhita.....	55
Gambar 3.19 Gus Birru Datang Menemui Rengganis	56
Gambar 3.20 Gus Birru Bingung Menentukan Pilihan.....	56
Gambar 3.21 Gus Birru Menemui Umi dan Abah	57
Gambar 3.22 Rengganis Berbicara dengan Gus Birru di Kereta	58
Gambar 3.23 Gus Birru Sakit.....	58
Gambar 3.24 Setelah Suhita dibentak oleh Gus Birru	59

DAFTAR LAMPIRAN

Daftar Riwayat Hidup
Surat Keterangan Similarity Checking
Lembar Pemeriksaan Skripsi



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bimbingan Islami adalah suatu pendekatan bimbingan yang berlandaskan pada prinsip-prinsip agama Islam. Pendekatan ini memiliki tujuan utama untuk membantu individu dalam memahami, menjalani, dan mengatasi berbagai aspek kehidupan mereka sesuai dengan ajaran dan nilai-nilai Islam. Bimbingan Islami mencakup aspek-aspek spiritual, moral, sosial, dan psikologis, dengan fokus pada pengembangan rohaniah, kebijaksanaan, dan integritas moral.¹ Bimbingan Islami memiliki peran yang penting dalam membawa perubahan yang signifikan dalam kehidupan manusia, terutama dalam menghadapi permasalahan yang dialami pada kehidupan dirinya.² Dalam konteks ini, film “Hati Suhita” menjadi sebuah karya seni yang mencerminkan kompleksitas perjalanan manusia dalam menghadapi realitas kehidupan yang seringkali memiliki dimensi tersembunyi.

Film “Hati Suhita” yang tayang pada tanggal 25 Mei 2023 dengan rating 6,8/10 dari 138 suara penonton menunjukkan pengaruh yang cukup positif di antara pemirsa.³ Meskipun ratingnya mungkin tidak mencapai puncak tertinggi, jumlah suara yang cukup menandakan film ini berhasil menarik perhatian dan memiliki dampak yang cukup signifikan. Pengaruhnya dapat dilihat dari tanggapan penonton yang mengapresiasi nilai-nilai bimbingan Islami dan pesan-pesan moral yang tercermin dalam narasi dan karakter-karakturnya. Film ini mampu menggugah pemirsa untuk

¹ Mega Nur Afni and Nadri Taja, Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Religius Dalam Film Omar Dan Hana, *Jurnal Riset Pendidikan Agama Islam*, Vol. 2 (1), 2022, hlm. 58.

² Zola Westri and Rismareni Pransiska, Analisis Nilai-Nilai Agama Dan Moral Anak Usia Dini Pada Film Animasi Omar Dan Hana, *Jurnal Golden Age*, Vol. 5 (2), 2021, hlm. 223.

³ yoursay.suara.com, Review Film Hati Suihya, Kesabaran Istri Yang Tak Dicintai, October 27, 2023, <https://yoursay.suara.com/ulasan/2023/10/27/142748/review-film-hati-suhita-kesabaran-istri-yang-tak-dicintai>.

merefleksikan makna kehidupan, ketabahan dalam menghadapi ujian, serta pentingnya penerapan nilai-nilai Islam dalam kehidupan sehari-hari.

Film “Hati Suhita” mengandung makna yang dalam. “Hati” merupakan simbol dari dimensi batiniah manusia yang memengaruhi pikiran dan perasaan seseorang. Sedangkan “Suhita” memiliki makna tersembunyi atau tersembunyi di balik keberadaan dan kehidupan sehari-hari. Gabungan kata ini mencerminkan kompleksitas manusia dalam menghadapi realitas hidup yang seringkali memiliki dimensi tersembunyi dan butuh pemahaman yang mendalam. Film “Hati Suhita” mencoba menggambarkan kompleksitas kehidupan manusia dalam menghadapi cobaan, pencarian makna hidup, dan perjuangan spiritual.

Nilai-nilai bimbingan dalam konteks Islam, sebagaimana yang ditekankan oleh Anwar Sutoyo, seperti nilai kesopanan dalam berpakaian dan berbicara, ketabahan hati, penghormatan terhadap orang tua, kebaikan dalam pergaulan sesama Muslim, batasan dalam berinteraksi dengan non-muhrim, ketelitian dalam memilih pasangan hidup, kebijaksanaan dalam mengambil keputusan, dukungan terhadap mereka yang berbuat salah atau dosa, serta keteguhan dalam menghadapi musibah. Dalam Islam, bimbingan Islami tidak hanya fokus pada penyelesaian masalah, tetapi juga menekankan pertumbuhan rohani, kebijaksanaan, dan integritas moral individu, mengacu pada prinsip-prinsip agama Islam seperti keadilan, kasih sayang, kejujuran, empati, kesabaran, keikhlasan, dan upaya untuk secara berkelanjutan meningkatkan kualitas diri.⁴

Film “Hati Suhita” menceritakan tentang beberapa karakter yang berusaha menjalani kehidupan sesuai dengan nilai-nilai Islam. Dalam film ini, memerankan peran penting sebagai teladan yang menerapkan ajaran Islam dalam tindakan dan keputusannya. Salah satu nilai mendasar yang muncul adalah iman yang kuat dan kepercayaan pada keadilan Ilahi, bahkan dalam situasi sulit. Iman

⁴ Anwar Sutoyo, 2022, *Bimbingan Dan Konseling Islami*, Yogyakarta: Pustaka Belajar, hlm. 175.

ini memberikan kekuatan kepada karakter utama untuk menjalani ujian kehidupan dengan penuh keyakinan.

Alina Suhita, sebagai karakter utama, menunjukkan perjalanan yang mencerminkan banyak nilai-nilai bimbingan Islami. Kedewasaan, kesabaran, dan kekuatan hati yang ditampilkan dalam menghadapi cobaan hidup memberikan pandangan tentang bagaimana karakter ini mengembangkan dirinya sesuai dengan ajaran Islam. Rengganis, dengan kepemimpinan dan ketabahannya, menjadi teladan dalam keberanian menghadapi konflik serta bertindak sesuai dengan prinsip-prinsip yang diyakininya. Kang Darma, sebagai figur bijaksana, memberikan nasihat dan arahan yang berlandaskan nilai-nilai kearifan yang berguna bagi pengembangan karakter utama. Sementara sahabat Alina Suhita, yang mewakili nilai-nilai persahabatan, tolong-menolong, dan kepedulian sosial, menjadi pendukung penting dalam perjalanan karakter utama. Kesemuanya membentuk fondasi bagi karakter-karakter ini dalam menerapkan dan menginternalisasi nilai-nilai bimbingan Islami dalam kehidupan sehari-hari.

Selanjutnya, analisis akan difokuskan pada nilai-nilai bimbingan Islami yang tercermin dalam film "Hati Suhita." Bahwa film ini memperlihatkan nilai-nilai kesopanan dalam berpakaian dan berbicara, ketabahan hati, penghormatan terhadap orang tua, kebaikan dalam pergaulan sesama Muslim, batasan dalam berinteraksi dengan non-muhrim, ketelitian dalam memilih pasangan hidup, kebijaksanaan dalam mengambil keputusan, dukungan terhadap mereka yang berbuat salah atau dosa, serta keteguhan dalam menghadapi musibah. Namun, harus dianalisis lebih mendalam bagaimana nilai-nilai bimbingan Islami ini diwujudkan dalam perilaku dan interaksi karakter utama, serta dampaknya terhadap perkembangan psikologis dan spiritual karakter tersebut. Pengungkapan nilai-nilai bimbingan Islami dalam film ini diharapkan dapat memberikan pandangan yang lebih baik mengenai pesan-pesan moral serta relevansinya dengan ajaran agama Islam. Dengan pemahaman ini, kita dapat mengeksplorasi

kontribusi film dalam membentuk nilai-nilai keislaman dan upaya memperlihatkan kesejahteraan spiritual dan moral.

Alasan pengambilan nilai-nilai bimbingan Islami dari film “Hati Suhita” karena film ini menyajikan secara jelas berbagai ajaran dan nilai-nilai yang tercermin dalam kehidupan karakter-karakternya. Dari karakter Alina Suhita, pemirsa dapat memetik nilai-nilai kesabaran, keadilan, kebaikan hati, dan kepedulian terhadap sesama. Rengganis, sebagai karakter kuat yang juga merupakan bagian penting dalam pengembangan nilai-nilai kepemimpinan, ketabahan, dan kesetiaan pada prinsip-prinsip yang diyakininya. Kang Darma, sebagai mentor yang mencerminkan nilai-nilai bijaksana dan kearifan dalam memberikan bimbingan serta dukungan moral kepada karakter utama. Sedangkan sahabat Alina Suhita, yang memberikan contoh tentang pentingnya persahabatan, tolong-menolong, dan kepedulian antar-sesama.

Penelitian ini bertujuan untuk mendalami nilai-nilai bimbingan Islami yang terkandung dalam film “Hati Suhita.” Penelitian ini menjembatani aspek khusus dalam analisis nilai-nilai bimbingan Islami dalam konteks film “Hati Suhita.” Penelitian ini memiliki keunikan dalam analisis mendalam terhadap nilai-nilai bimbingan Islami yang tercermin dalam film “Hati Suhita.” Keunikan ini terletak pada fokus penelitian yang mengeksplorasi bagaimana film dapat berperan sebagai media yang memberikan panduan dan inspirasi bagi individu dalam menjalani kehidupan sesuai dengan ajaran Islam. Meskipun terdapat penelitian sebelumnya yang menganalisis nilai-nilai dalam film atau nilai-nilai bimbingan Islami, penelitian ini menjembatani kedua aspek tersebut dengan merinci dan mengkhususkan analisis pada film “Hati Suhita.”

Dengan demikian, penelitian ini memberikan perspektif yang lebih mendalam tentang nilai-nilai bimbingan Islami yang terkandung dalam film "Hati Suhita." Ini menjadikan penelitian ini berbeda dari penelitian lainnya yang lebih umum dalam pendekatan analisis film atau nilai-nilai agama. Berdasarkan uraian masalah di atas, maka peneliti tertarik untuk meneliti lebih dalam terkait **“Nilai-Nilai Bimbingan Islami dalam Film Hati Suhita”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana analisis isi pada film “Hati Suhita”?
2. Apa saja nilai-nilai bimbingan Islami yang ada pada film “Hati Suhita”?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk memahami secara mendalam analisis film "Hati Suhita."
2. Untuk mengidentifikasi dan menganalisis nilai-nilai bimbingan Islami yang terkandung dalam film "Hati Suhita."

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini akan memberikan manfaat teoritis yang signifikan dengan memperdalam pemahaman tentang bagaimana nilai-nilai bimbingan Islami dapat diaplikasikan dalam konteks film. Melalui analisis yang mendalam terhadap film “Hati Suhita,” penelitian ini diharapkan dapat mengungkapkan cara-cara baru dalam menyampaikan pesan moral dan ajaran agama melalui media audiovisual. Dengan pemahaman yang lebih dalam tentang nilai-nilai bimbingan Islami yang ada pada film “Hati Suhita”, penelitian ini akan memperkaya teori-teori bimbingan Islami dengan relevansi praktis yang lebih kuat. Ini pada gilirannya dapat mendorong perkembangan teori dan bimbingan Islami yang lebih holistik dan terkini, serta memberikan wawasan yang lebih baik tentang pembentukan nilai-nilai keagamaan.

2. Manfaat Praktis

Hasil analisis nilai-nilai bimbingan Islami dalam film “Hati Suhita” dapat berfungsi sebagai panduan untuk pengembangan program yang berlandaskan pada nilai dan ajaran Islam. Selain itu, para pembuat film memiliki peluang untuk memanfaatkan wawasan ini dalam menciptakan karya-karya audiovisual yang lebih mendalam dan bermakna. Karya-

karya tersebut memiliki potensi untuk menyampaikan pesan moral dan spiritual kepada penonton serta berperan dalam mempengaruhi pandangan masyarakat secara positif terhadap Islam.

3. Manfaat Bagi Peneliti

Bagi peneliti, penelitian ini akan memberikan kesempatan untuk mengasah kemampuan analisis dalam konteks kajian nilai-nilai bimbingan Islami, terutama dalam menganalisis pesan-pesan keagamaan yang disampaikan melalui media film. Hal ini juga akan memperluas cakupan penelitian penulis dalam menerapkan teori nilai-nilai bimbingan Islami, menggabungkan antara nilai-nilai bimbingan Islami dengan media film. Selain itu, penelitian ini dapat memupuk minat penulis dalam mempelajari nilai-nilai agama dalam media film dan peluang untuk penelitian lebih lanjut di bidang ini.

E. Tinjauan Pustaka

1. Analisis Teori

a. Pengertian Nilai-nilai Bimbingan Islami

Menurut Anwar Sutoyo, nilai-nilai bimbingan Islami merupakan prinsip-prinsip yang mengarahkan perilaku dan interaksi dalam kehidupan seorang Muslim, mencakup berbagai aspek seperti makan dan minum, berpakaian, berbicara, menjaga kebersihan hati, interaksi sosial dengan orang tua, sesama Muslim, dan orang yang bukan muhrim, serta prinsip-prinsip dalam pernikahan dan pengambilan keputusan. Nilai-nilai ini berbasis pada ajaran Al-Qur'an dan Hadis, menekankan pentingnya kesucian, kepatuhan, kesopanan, dan ketakwaan dalam menghadapi berbagai situasi kehidupan, mulai dari pengaturan makanan yang halal dan baik, mengenakan pakaian yang sesuai syariat, menggunakan kata-kata yang baik, hingga cara menghadapi musibah dan berinteraksi dalam konteks sosial dan keluarga.⁵

⁵ Anwar Sutoyo, 2022, *Bimbingan Dan Konseling...*, hlm. 175.

Menurut Pranajaya, menekankan pentingnya nilai-nilai spiritual dalam bimbingan Islam. Baginya, nilai-nilai seperti kesabaran, keteguhan, dan tawakal terhadap kehendak Allah adalah pondasi yang memandu individu dalam menghadapi tantangan hidup. Al-Ghazali menekankan transformasi diri melalui nilai-nilai spiritual ini sebagai bagian integral dari bimbingan Islam.⁶

Munir Isnaini menafsirkan nilai-nilai bimbingan Islam dengan fokus pada konteks zaman. Baginya, nilai-nilai seperti keterbukaan, pembaruan, dan relevansi dalam mengaplikasikan ajaran Islam dalam kehidupan modern merupakan bagian penting dari bimbingan Islam. Rahman memandang perlunya adaptasi nilai-nilai tersebut agar tetap relevan dalam konteks zaman yang terus berubah.⁷

Menurut Naufalah memandang nilai-nilai ini sebagai pendorong untuk pembebasan diri dan mendorong individu untuk mencapai potensi penuh mereka. Bagi Iqbal, nilai-nilai seperti kebebasan, pemikiran kritis, dan pengembangan diri menjadi kunci utama dalam bimbingan Islam.⁸

Dari berbagai interpretasi, nilai-nilai bimbingan Islam dapat dipahami sebagai landasan moral yang menekankan keadilan, kesederhanaan, dan tanggung jawab sosial dalam interaksi sosial. Selain itu, nilai-nilai spiritual seperti kesabaran, keteguhan, dan tawakal terhadap kehendak Allah juga menjadi fokus penting dalam menghadapi perjalanan hidup. Adaptasi nilai-nilai dalam konteks zaman serta pendorong pembebasan individu menjadi aspek penting dalam bimbingan Islam. Keseluruhan, nilai-nilai ini membentuk kerangka holistik yang memandu individu

⁶ Syatria Adymas Pranajaya, Ananda Firdaus, and Nurdin, Eksistensial Humanistik Dalam Perspektif Bimbingan Islami, *Jurnal Bimbingan Islami*, Vol. 3 (1), 2020, hlm. 28.

⁷ S. Abdi and Z. Maryar, Bimbingan Konseling Berbasis Nilai-Nilai Islami Untuk Pecandu Narkoba (NAPZA), *Jurnal Suloh*, Vol. 3 (1), 2018, hlm. 21.

⁸ Y. Nurfalah, Penanaman Nilai-Nilai Agama Islam Terhadap Anak Didik," *Jurnal Pemikiran Keislaman*, Vo. 29 (1), 2018, hlm. 90.

dalam menjalani kehidupan sehari-hari, baik secara moral, spiritual, maupun dalam adaptasi terhadap perubahan zaman.

b. Nilai-nilai Bimbingan Islami

Nilai-nilai bimbingan Islami mencakup seperangkat prinsip etika, moral, dan spiritual yang menjadi panduan dalam kehidupan individu Muslim. Nilai-nilai ini membentuk dasar bagi bimbingan dan nasihat yang diberikan dalam konteks agama Islam. Berikut adalah beberapa nilai-nilai bimbingan Islami:⁹

- 1) Bimbingan Makan dan Minum: Menekankan pentingnya mengonsumsi makanan dan minuman yang halal dan baik, membaca doa sebelum makan, serta menggunakan tangan kanan dalam makan untuk memenuhi standar kebersihan dan spiritualitas dalam Islam.
- 2) Bimbingan dalam Berpakaian: Memberikan pedoman tentang cara berpakaian yang sopan dan sesuai dengan ajaran Islam, yang mencakup menutup aurat, menghindari pakaian yang transparan atau terlalu ketat, dan memastikan pakaian tidak menyerupai lawan jenis, sehingga menjaga martabat dan identitas muslim.
- 3) Bimbingan untuk Berbicara: Mengajarkan pentingnya berbicara dengan bijak dan bertanggung jawab, menghindari kata-kata yang tidak bermanfaat atau keji, serta selalu berusaha untuk berbicara yang baik atau lebih memilih untuk diam demi menghindari konflik atau kesalahpahaman.
- 4) Bimbingan untuk Hati: Menyadarkan akan pentingnya menjaga kebersihan hati karena kondisi hati mempengaruhi seluruh perilaku dan interaksi sosial seorang Muslim. Hati yang baik mencerminkan tindakan yang baik.

⁹ Anwar Sutoyo, 2022, *Bimbingan Dan Konseling...*, hlm. 175-192.

- 5) Bimbingan Hidup Bersama OrangTua: Mendorong penghormatan dan pelayanan kepada kedua orang tua, mengajarkan untuk berbakti dan berbuat baik kepada mereka tanpa memandang status kepercayaan mereka, serta menjaga hubungan baik dengan sahabat orang tua sebagai bentuk penghargaan.
- 6) Bimbingan Hidup dengan Sesama Muslim: Menekankan pentingnya kasih sayang dan kebaikan antar sesama Muslim, yang mencerminkan persaudaraan dan solidaritas sesuai dengan ajaran Islam.
- 7) Bimbingan Pergaulan dengan Orang yang Bukan Muhrim: Memberikan aturan tentang interaksi antara laki-laki dan perempuan yang bukan muhrim, termasuk batasan dalam pandangan dan percakapan untuk mencegah perbuatan yang tidak sesuai dengan syariat Islam.
- 8) Bimbingan untuk Pernikahan: Mengarahkan umat Muslim untuk menikah berdasarkan pertimbangan keimanan lebih dari kecantikan, keturunan, atau kekayaan, serta menekankan pentingnya persiapan mental, fisik, dan ekonomi sebelum memasuki pernikahan.
- 9) Bimbingan untuk Mengatasi Kebingungan Menentukan Pilihan: Mengajarkan untuk menggunakan shalat Istikharah dan musyawarah sebagai cara untuk mencari petunjuk dan membuat keputusan dalam kehidupan, dengan selalu mengutamakan kebijaksanaan dan keadilan.
- 10) Bimbingan untuk Membantu Mereka yang Terlanjur Berbuat Salah atau Dosa: Mengingatkan umat Islam untuk segera bertaubat ketika melakukan kesalahan, tidak mengulangi dosa, dan berusaha melakukan kebaikan sebagai cara untuk mengimbangi kesalahan yang telah dilakukan.

11) Bimbingan untuk Menghadapi Musibah: Memberi pengertian bahwa semua kejadian, termasuk musibah, adalah dari Allah sebagai ujian atau teguran. Mengajarkan untuk menerima dengan sabar, menerimanya sebagai bagian dari pengampunan dosa, dan selalu berusaha untuk meningkatkan keimanan dalam menghadapi ujian hidup.

Nilai-nilai ini tidak hanya memengaruhi perilaku individu Muslim, tetapi juga memiliki dampak luas pada interaksi sosial, kemakmuran masyarakat, dan hubungan antarbangsa di dunia Muslim. Mereka berfungsi sebagai pedoman bagi individu Muslim dalam mengarungi kehidupan sehari-hari mereka sesuai dengan ajaran Islam.

2. Penelitian yang Relevan

Tabel 1. Penelitian Terdahulu

Nama, Judul dan Tahun	Perbedaan	Persamaan
Jurnal Hayati et al. "Nilai-Nilai Moral dalam Film Animasi Nusa dan Rara" (2022) ¹⁰	Terdapat perbedaan signifikan dalam pendekatan dan tema utama kedua penelitian tersebut. Penelitian sekarang berfokus pada aspek nilai-nilai bimbingan Islami dalam sebuah film, mengeksplorasi konsep-konsep dalam Islam yang terkait dengan bimbingan. Sementara penelitian	Persamaannya terletak pada fokus kajian terhadap nilai-nilai yang disajikan dalam film sebagai media untuk menyampaikan pesan moral atau bimbingan. Keduanya mengeksplorasi nilai-nilai yang terkandung dalam karya audiovisual dengan tujuan untuk

¹⁰ Miratul Hayati, Azkia Muharon Albaantani, and Istiqamatul Faridah, Nilai-Nilai Moral Dalam Film Animasi Nusa Dan Rara, *Jurnal Ilmu Kajian Ilmu Pendidikan Anak*, Vol. 2 (1), 2022, hlm. 37.

	<p>terdahulu lebih menyoroiti nilai-nilai moral dalam film animasi, tanpa keterkaitan langsung dengan aspek agama tertentu. Selain itu, subjek penelitian dan konteks film yang diteliti juga berbeda, yang mempengaruhi perbedaan hasil dan temuan dalam masing-masing penelitian.</p>	<p>memahami bagaimana pesan moral atau bimbingan tertentu disampaikan kepada penonton.</p>
<p>Jurnal Mutholi'ah & Nurapipah "Nilai Religius dalam Film Hati Suhita yang Diadaptasi dari Novel Hari Suhita Karya Khilma Anis" (2024)¹¹</p>	<p>Penelitian sekarang fokus pada aspek yang lebih luas dari yaitu nilai-nilai bimbingan islami yang ada pada film serta keterkaitan antara nilai-nilai bimbingan Islami dengan film "Hati Suhita", sedangkan penelitian terdahulu hanya berfokus pada nilai-nilai religius dalam film "Hati Suhita"</p>	<p>Persamaannya mencakup analisis terhadap nilai-nilai Islami yang terkandung dalam cerita, karakter, dan pesan-pesan yang disampaikan dalam film "Hati Suhita"</p>

¹¹ Sri Luluk Mutholi'ah and Tatu Nurapipah, "Nilai Religius dalam Film Hati Suhita yang Diadaptasi dari Novel Hari Suhita Karya Khilma Anis" 3, no. 1 (2024).

<p>Skripsi Izzul Haq “Nilai-nilai Bimbingan Islam untuk Meningkatkan Kebahagiaan Sejati pada Pergerakan Santri Pagar Nusa Genijegger Kab. Pekalongan” (2022)¹²</p>	<p>Penelitian sekarang mengeksplorasi nilai-nilai bimbingan Islam dalam konteks kehidupan sehari-hari, sementara penelitian sebelumnya lebih fokus pada pengaruh nilai-nilai Islam terhadap kebahagiaan santri Pagar Nusa.</p>	<p>Persamaannya adalah keduanya menelaah dampak positif nilai-nilai bimbingan Islam terhadap kehidupan individu, meskipun dalam konteks yang berbeda.</p>
<p>Skripsi Riski Ayunita “Nilai-nilai Bimbingan Islam dalam Novel Pulang Karya Tere Liye” (2023)¹³</p>	<p>Perbedaannya terletak pada focus cerita dan media yang berbeda. Penelitian sekarang dalam bentuk film yang menyajikan adegan visual yang memperkuat pesan-pesan agama secara langsung, sementara penelitian terdahulu sebagai novel menonjolkan sudut pandang interna karakter terhadap nilai-nilai islami.</p>	<p>Persamaan ditemukan dalam fokus pada penggambaran nilai-nilai Islam sebagai fondasi utama dalam menjalani kehidupan yang bermakna dan penuh dengan ketulusan.</p>

¹² Muhammad Izzul Haq, 2022, Nilai-Nilai Bimbingan Islam Untuk Meningkatkan Kebahagiaan Sejati Pada Pergerakan Santri Pagar Nusa Genijegger Kab. Pekalongan, *Institut Agama Islam Negeri Pekalongan*.

¹³ Ayunita Riski, 2023, Nilai-Nilai Bimbingan Islam Dalam Novel Pulang Karya Tere Liye, *Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan*.

<p>Skripsi Salma Sholihati “Nilai-nilai Bimbingan Agama Islam dalam Film Hafalan Shalat Delisa” (2021)¹⁴</p>	<p>Penelitian sekarang menyoroti pada perjalanan spiritual karakter-karakternya dalam lingkungan kontemporer, sementara penelitian terdahulu mengambil latar belakang yang lebih khusus dalam konteks konflik sosial dan agama di Indonesia.</p>	<p>Persamaannya adalah keduanya mengangkat tema nilai-nilai bimbingan agama Islam, keduanya menunjukkan pentingnya keimanan, ketabahan, dan keteguhan hati dalam menghadapi cobaan hidup.</p>
---	--	---

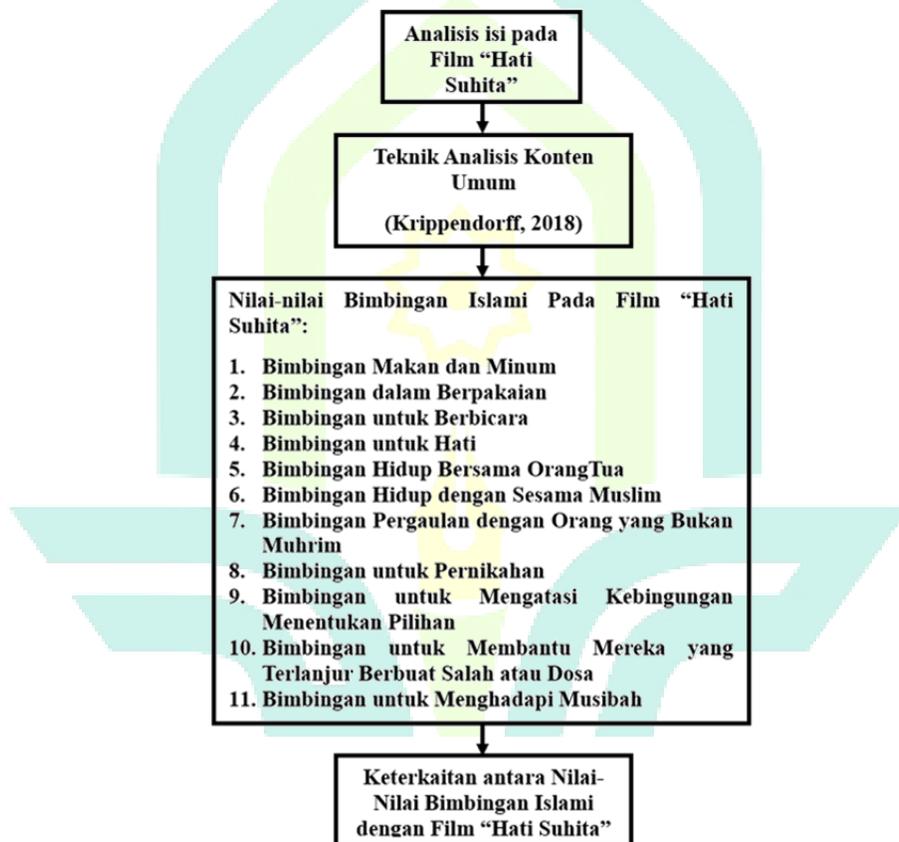
Penelitian-penelitian terdahulu yang mengkaji nilai-nilai dalam film, terutama film animasi, telah memberikan wawasan mendalam mengenai aspek moral, budaya, dan kearifan lokal yang tercermin dalam konten audiovisual. Mereka menyoroti nilai-nilai seperti kejujuran, kepedulian, kerja sama, dan religiusitas yang dihadirkan dalam film-film tertentu. Namun, penelitian terkini ini membedakan diri dengan fokusnya pada film “Hati Suhita” dan nilai-nilai bimbingan Islami yang terkandung di dalamnya. Sementara penelitian-penelitian sebelumnya mendalaminya dari perspektif nilai keagamaan, budaya, atau karakter, penelitian ini mencoba merangkum dan menganalisis pesan-pesan Islami yang dapat diambil dari film tersebut.

Beberapa hasil penelitian terdahulu, menjelaskan bahwa peneliti sebelumnya belum pernah meneliti serta membahas mengenai (Nilai-nilai Bimbingan Islami), maka dari itu penulis membuat penelitian yang fokusnya ada pada Nilai-Nilai Bimbingan Islami dalam Film “Hati Suhita”.

¹⁴ Sholihati Salma, 2021, Nilai-Nilai Bimbingan Agama Islam Dalam Film Hafalan Shalat Delisa, *Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan*.

3. Kerangka Berfikir

Pada langkah ini, yang dicari adalah nilai-nilai bimbingan Islami dalam film Hati Suhita. Nilai-nilai bimbingan Islami meliputi bimbingan makan dan minum, bimbingan dalam berpakaian, bimbingan untuk berbicara, bimbingan untuk hati, bimbingan hidup bersama orang tua, bimbingan hidup sesama muslim, bimbingan pergaulan dengan orang yang bukan muhrim, bimbingan untuk pernikahan, bimbingan untuk mengatasi kebingungan menentukan pilihan, bimbingan untuk mereka yang terlanjur berbuat salah atau dosa, bimbingan untuk menghadapi musibah, berikut bagan kerangka berpikirnya:



F. Metode Penelitian

1. Jenis dan Pendekatan

Penelitian ini didasarkan pada pendekatan library research yang memberikan penekanan utama dalam menggali

wawasan dan informasi yang mendukung interpretasi analisis film "Hati Suhita." Dalam upaya untuk memahami nilai-nilai, pesan, dan narasi yang terkandung dalam film, peneliti merujuk kepada teori-teori, penelitian terkait, dan sumber-sumber teks terpercaya yang relevan. Dalam penelitian ini, jenis penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian kualitatif. Jenis penelitian kualitatif merupakan metode penelitian kualitatif kerap disebut sebagai metode penelitian naturalistik karena dilakukan dalam konteks yang alami atau kondisi yang bersifat alamiah (*natural setting*).¹⁵ Sedangkan pendekatan *library research* menurut Sugiyono, menggabungkan data dari berbagai sumber,¹⁶ yang membantu menguraikan dan menganalisis nilai-nilai bimbingan Islami yang tercermin dalam konteks film yang dipilih.

Penelitian ini berfokus pada analisis isi dengan metode *general content analysis*, menjadikan sumber-sumber perpustakaan sebagai landasan utama untuk mendukung interpretasi dan pemahaman lebih mendalam terhadap film tersebut. Menurut Krippendorff,¹⁷ analisis isi adalah suatu metode penelitian yang memungkinkan untuk membuat kesimpulan yang dapat direproduksi dengan mempertimbangkan konteksnya. Lebih lanjut, metode ini meliputi serangkaian prosedur khusus yang berguna untuk mengolah data ilmiah. Analisis isi dapat diterapkan pada berbagai bentuk komunikasi, termasuk pesan berita, siaran radio, konten televisi, dan bahkan film.

2. Sumber Data

a. Data Primer

Menurut Sugiyono data primer merujuk pada informasi yang dikumpulkan secara langsung dari sumber pertama atau langsung dari objek atau peristiwa yang sedang

¹⁵ Sugiyono, 2017, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, Bandung: Alfabeta, hlm. 25.

¹⁶ Sugiyono, 2017, *Metode Penelitian...*, hlm. 137.

¹⁷ Klaus Krippendorff, 2018, *Content Analysis: An Introduction to Its Methodology*, North America: Sage publications, hlm. 59.

diteliti.¹⁸ Data primer dalam penelitian ini mencakup elemen-elemen naratif, dialog, karakter, dan situasi yang terdapat langsung dalam film “Hati Suhita”. Data ini akan dianalisis secara mendalam untuk mengidentifikasi nilai-nilai bimbingan Islami yang tercermin dalam film tersebut. Analisis data primer ini membentuk landasan utama dalam membahas hasil penelitian.

b. Data Sekunder

Menurut Sugiyono data sekunder adalah informasi yang telah dikumpulkan sebelumnya oleh pihak lain atau untuk tujuan lain selain dari penelitian yang sedang dilakukan.¹⁹ Data sekunder dalam penelitian ini adalah informasi dan referensi yang diperoleh dari sumber-sumber teks terpercaya terkait dengan bimbingan Islami, nilai-nilai Islam, dan konteks film. Sumber ini mencakup buku, jurnal akademik, artikel, makalah konferensi, dan sumber-sumber elektronik yang mendukung dan memperkaya analisis terhadap film “Hati Suhita”. Data sekunder membantu dalam membangun kerangka teoritis, mendukung temuan analisis, dan memberikan konteks yang lebih luas terkait dengan nilai-nilai Islam.

3. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah metode yang digunakan untuk mengumpulkan informasi yang diperlukan dalam suatu penelitian.²⁰ Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data meliputi analisis dokumen film “Hati Suhita” dan studi pustaka terkait bimbingan Islami.

4. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merujuk pada metode atau pendekatan yang digunakan untuk mengolah, mengorganisir, dan menginterpretasikan data agar dapat mendapatkan

¹⁸ Sugiyono, 2017, *Metode Penelitian...*, hlm. 137.

¹⁹ Sugiyono, 2017, *Metode Penelitian...*, hlm. 137.

²⁰ Sugiyono, 2017, *Metode Penelitian...*, hlm. 194.

informasi yang bermakna.²¹ Dalam penelitian ini, teknik analisis data yang digunakan yaitu teknik analisis konten umum terhadap film “Hati Suhita”.

Tahap analisis konten umum melibatkan identifikasi informasi penting dalam suatu konten, memahami konteks di mana konten tersebut disajikan, menganalisis isi konten secara mendalam untuk mengeksplorasi pola dan tema, menafsirkan makna yang tersirat, serta menarik kesimpulan dan evaluasi terhadap konten tersebut untuk memahami pesan yang ingin disampaikan dan dampaknya pada pembaca atau penonton.²²

G. Sistematika Penulisan

Untuk memudahkan pemahaman dan pembacaan karya ilmiah ini, peneliti akan mengorganisir penulisan ke dalam lima bab utama, yaitu:

Bab I Pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, tinjauan pustaka, metode penelitian, dan sistematika penulisan.

Bab II Bimbingan dalam Islam yang terdiri dari empat sub bab. *Pertama*, Pengertian Bimbingan Islami, *Kedua*, pengertian nilai-nilai bimbingan islami. *Ketiga* nilai-nilai bimbingan Islami, dan *Keempat*, aspek nilai bimbingan Islami.

Bab III Gambaran Umum Film Hati Suhita yang terdiri dari empat sub bab. *Pertama*, latar belakang film Hati Suhita. *Kedua*, profil film Hati Suhita. *Ketiga*, sinopsis film Hati Suhita, *Keempat*, nilai-nilai bimbingan Islami dalam film Hati Suhita.

Bab IV terdapat dua sub bab, yaitu *pertama* analisis isi film Hati Suhita, *kedua* analisis nilai-nilai bimbingan Islami dalam film Hati Suhita.

Bab V Penutup yang terdiri dari kesimpulan dan saran.

²¹ Sugiyono, 2017, *Metode Penelitian...*, hlm. 207.

²² Zychdi Darmiyati and Afifah Wiwiek, *Analisis Konten Etnografi & Grounded Theory, Dan Hermeneutika Dalam Penelitian*, Jakarta: Bumi Aksara, 2021, hlm. 15.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis dan pembahasan di atas, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan analisis konten yang mendalam pada film “Hati Suhita”, dapat disimpulkan bahwa film ini secara kaya menggambarkan nilai-nilai bimbingan Islami. Melalui pengamatan terhadap berbagai adegan dalam film tersebut, terlihat bagaimana pesan-pesan keagamaan, moral, dan etika Islam disampaikan dengan halus dan mendalam. Setiap adegan memberikan gambaran yang jelas tentang bagaimana nilai-nilai ini diintegrasikan dalam kehidupan sehari-hari, baik melalui interaksi antar karakter, dialog, maupun tindakan mereka. Analisis konten ini menunjukkan bahwa “Hati Suhita” bukan hanya sebuah film hiburan, tetapi juga sebuah medium yang mempromosikan pemahaman dan penerapan nilai-nilai bimbingan Islami dalam konteks kehidupan modern.
2. Film “Hati Suhita” berhasil secara efektif menggambarkan berbagai nilai bimbingan Islami melalui adegan-adegannya. Nilai-nilai seperti kesabaran, empati, menjaga batasan pergaulan antara non-muhrim, pemilihan pasangan hidup berdasarkan keimanan dan karakter, serta prinsip taubat dan penebusan, semuanya dijelaskan dengan mendalam dan memberikan panduan praktis tentang aplikasi nilai-nilai Islam dalam kehidupan sehari-hari. Adegan-adegan ini tidak hanya menambah kedalaman narasi tetapi juga menawarkan panduan konkret tentang bagaimana individu dapat menghadapi cobaan, membuat keputusan penting, dan berinteraksi dengan orang lain secara konsisten dengan ajaran Islam.

B. Saran

Berlandaskan hasilnya analisis yang sudah peneliti peroleh pada film “Hati Suhita”, kurang lebih terdapat keterangan peneliti untuk menjadikannya dorongan tim produksi film “Hati Suhita”

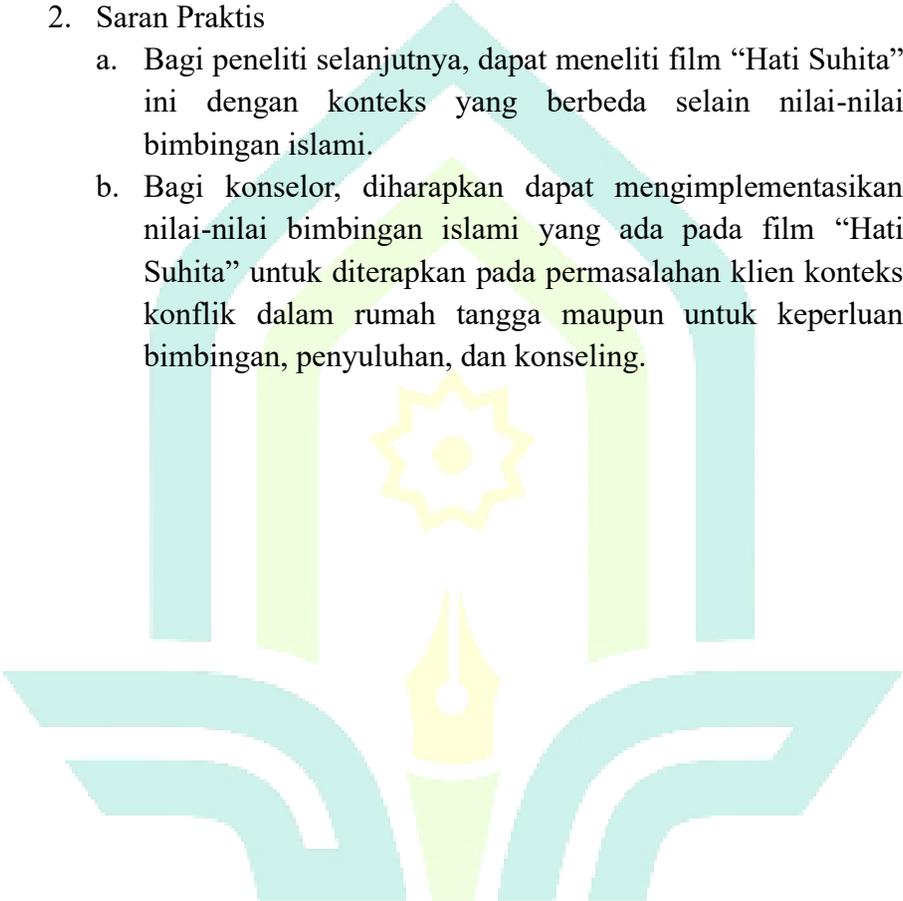
maupun tim produksi film lain, peneliti yang lain ataupun untuk umum, serta lain sebagainya ialah :

1. Saran Metodologis

Bagi peneliti selanjutnya, yang tertarik meneliti film “Hati Suhita”, dipersilahkan untuk menggunakan teknik analisis konten lain selain analisis konten umum seperti teknik analisis konten semiotika dan analisis konten hermeneutika.

2. Saran Praktis

- a. Bagi peneliti selanjutnya, dapat meneliti film “Hati Suhita” ini dengan konteks yang berbeda selain nilai-nilai bimbingan islami.
- b. Bagi konselor, diharapkan dapat mengimplementasikan nilai-nilai bimbingan islami yang ada pada film “Hati Suhita” untuk diterapkan pada permasalahan klien konteks konflik dalam rumah tangga maupun untuk keperluan bimbingan, penyuluhan, dan konseling.



DAFTAR PUSTAKA

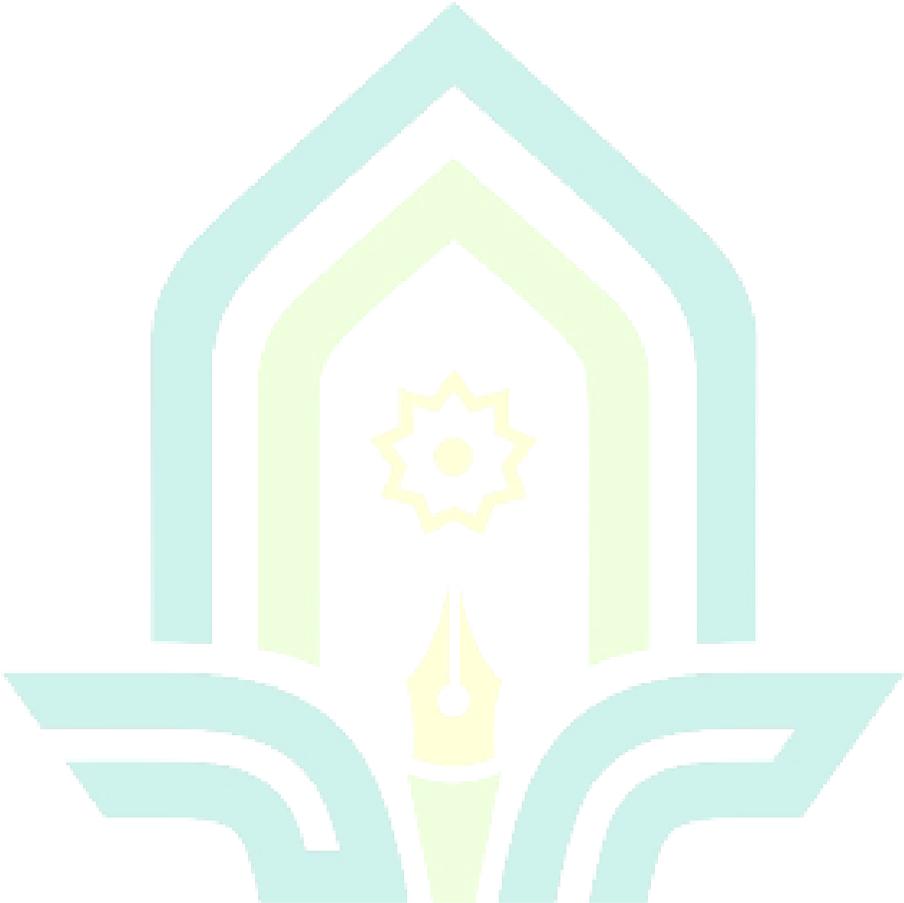
- Abdi, S., and Z. Maryar. 2018. Bimbingan Konseling Berbasis Nilai-Nilai Islami Untuk Pecandu Narkoba (NAPZA). *Jurnal Suloh*, Vol. 3 (1), hlm. 21-23.
- Adymas Pranajaya, Syatria, Ananda Firdaus, and Nurdin. 2020. Eksistensial Humanistik Dalam Perspektif Bimbingan Islami. *Jurnal Bimbingan Islami*. Vol. 3 (1). hlm. 27-41.
- Awaliyah, Robiah. 2022. Nilai-Nilai Pernikahan Ideal Perspektif Hadis Dalam Film Twivortiare. *Jurnal Riset Agama*. Vol. 2 (2). hlm. 35-37.
- Darmiyati, Zychdi, and Afifah Wiwiek. *Analisis Konten Etnografi & Grounded Theory, Dan Hermeneutika Dalam Penelitian*. Jakarta: Bumi Aksara, 2021.
- Hayati, Miratul, Azkia Muharon Albaantani, and Istiqamatul Faridah. 2022. Nilai-Nilai Moral Dalam Film Animasi Nusa Dan Rara. *Jurnal Ilmu Kajian Ilmu Pendidikan Anak*. Vol. 2 (1). hlm. 37-48.
- Izzul Haq, Muhammad. 2022. Nilai-Nilai Bimbingan Islam Untuk Meningkatkan Kebahagiaan Sejati Pada Pergerakan Santri Pagar Nusa Genijegger Kab. Pekalongan. *Institut Agama Islam Negeri Pekalongan*.
- jabar.tribunnews.com. "Sinopsis Film Hati Suhita, Dibintangi Nadya Arina Hingga Desy Ratnasari, Tayang Mulai Hari Ini," May 25, 2023. <https://jabar.tribunnews.com/2023/05/25/sinopsis-film-hati-suhita-dibintangi-nadya-arina-hingga-desy-ratnasari-tayang-mulai-hari-ini?page=2>.
- kapanlagi.com. "Novel 'Hati Suhita' Diangkat Jadi Film, Nadya Arina Dan Omar Daniel Pemeran Utamanya," August 18, 2022. <https://www.kapanlagi.com/showbiz/film/indonesia/novel-hati-suhita-diangkat-jadi-film-nadya-arina-dan-omar-daniel-pemeran-utamanya-6099ec.html>.
- Krippendorff, Klaus. *Content Analysis: An Introduction to Its Methodology*. North America: Sage publications. 2018.
- Mutholi'ah, Sri Luluk, and Tatu Nurapipah. 2024. Nilai Religius dalam Film Hati Suhita yang Diadaptasi dari Novel Hari Suhita Karya

- Khilma Anis. *Jurnal Universitas Papua*. Vol. 3 (1). hlm. 103-117.
- Nur Afni, Mega, and Nadri Taja. 2022. Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Religius Dalam Film Omar Dan Hana. *Jurnal Riset Pendidikan Agama Islam*. Vol. 2 (1). hlm. 57-64.
- Nurfalah, Y. 2018. Penanaman Nilai-Nilai Agama Islam Terhadap Anak Didik.” *Jurnal Pemikiran Keislaman*. Vol. 29 (1). hlm 85-99.
- parapuan.co. “5 Nama Pemeran Utama Film Hati Suhita Dan Pendukung, Ada Omar Daniel,” 2024. <https://www.parapuan.co/read/533791362/5-nama-pemeran-utama-film-hati-suhita-dan-pendukung-ada-omar-daniel?page=all>.
- Riski, Ayunita. 2023. Nilai-Nilai Bimbingan Islam Dalam Novel Pulang Karya Tere Liye. *Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan*.
- Salma, Sholihati. 2021. Nilai-Nilai Bimbingan Agama Islam Dalam Film Hafalan Shalat Delisa. *Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan*.
- Setiadi Ramadhan, Cahyo, and Siti Bahiroh. 2021. Pemahaman Guru Bimbingan Konseling Tentang Nilai-Nilai Religiusitas Islam Dan Implementasinya Dalam Bimbingan Dan Konseling Kelompok. *Jurnal Bimbingan Islami*. Vol. 5 (1). hlm 15-42.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2017.
- Sutoyo, Anwar. *Bimbingan Dan Konseling Islami*. Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2022.
- Westri, Zola, and Rismareni Pransiska. 2021. Analisis Nilai-Nilai Agama Dan Moral Anak Usia Dini Pada Film Animasi Omar Dan Hana. *Jurnal Golden Age*. Vol. 5 (2). hlm 221-232.
- www.kompasiana.com. “Review Dan Belajar Bahasa Daerah Melalui Film Hati Suhita,” 2024. <https://www.kompasiana.com/sevirapa10/647fec6a08a8b533e4236da2/reviu-dan-belajar-bahasa-daerah-melalui-film-hati-suhita>.

www.orami.co.id. “Sinopsis Hati Suhita, Kisah Cinta Segitiga Dan Perjudohan,” 2024. <https://www.orami.co.id/magazine/hati-suhita?page=all>.

yoursay.suara.com. “Review Film Hati Suhiya, Kesabaran Istri Yang Tak Dicintai,” October 27, 2023.

<https://yoursay.suara.com/ulasan/2023/10/27/142748/review-film-hati-suhita-kesabaran-istri-yang-tak-dicintai>.



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. IDENTITAS DIRI

Nama : Fiska Engelina
NIM : 3520109
Program Studi : Bimbingan Penyuluhan Islam
Tempat/Tanggal Lahir: Pekalongan, 27 September 2001
Jenis Kelamin : Perempuan
Kewarganegaraan : Indonesia
Agama : Islam
Alamat : Jl. Sumatera Gang. Jeruk No. 49
Nama Ayah : Fatkhul Ied
Nama Ibu : Sarifah

B. RIWAYAT PENDIDIKAN

1. TK Batik Buaran : 2006-2008
2. SDN Kradenan 01 : 2008-2014
3. SMP N 06 Pekalongan : 2014-2017
4. SMA N 04 Pekalongan : 2017-2020

Demikian daftar riwayat hidup ini saya buat dengan sebenar-benarnya untuk dapat digunakan seperlunya.

Pekalongan, 09 Juni 2024

Penulis


Fiska Engelina
NIM. 3520109